

REDESAIN INTERIOR MUSEUM ZOOLOGI DI BOGOR

Aulia Inti Pratiwi, Rizka Rachmawati, S.Ds., M.B.A. , Ratri Wulandari, S.T.,
M.Sc., M.A.

Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

aulia.intipratiwi123@gmail.com, wulandarir@tcis.telkomuniversity.ac.id,
rizkarach@tcis.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Museum Zoologi Bogor merupakan museum yang menyajikan koleksi benda pameran tubuh hewan baik benda pameran yang bersifat asli maupun replika. Museum Zoologi Bogor ini merupakan wadah yang sangat bagus untuk pembelajaran di bidangnya, terutama untuk generasi muda anak Indonesia. Namun kurangnya penataan alur benda pameran yang sesuai dengan visi dan misi Museum Zoologi Bogor, serta kurangnya fasilitas pendukung pada Museum Zoologi yang dapat membantu dalam pembelajaran di bidangnya untuk generasi muda. Oleh karena itu diperlukannya redesign Interior Museum Zoologi Bogor dengan membuat alur benda pameran yang sesuai dengan visi dan misi Museum Zoologi Bogor dengan penataan alam yang meliputi ruang benda pameran dan ruang untuk fasilitas pendukungnya, agar pengunjung dapat merasakan sensasi pengalaman ruang sambil mempelajari ilmu di bidang zoologi. Redesain Interior Museum Zoologi Bogor ini diharapkan mencapai hasil yang optimal sehingga dapat membawa dampak positif bagi semua penggunanya.

Kata Kunci : Museum Zoologi Bogor, redesign, interior, fasilitas, display

ABSTRACT

Museum of Zoology Bogor is a museum who presents a collection of body of an animal exhibition object which is natural exhibition object as well as the replica. Museum of zoology Bogor is a place that which is very excellent for learning lessons in their field , especially to the young generation of indonesian children .Nevertheless the lack of a the arrangement of the plot of exhibiton object in accordance with the vision and mission Museum of Zoology Bogor and the lack of the physical support facilities on museum of zoology that would be able to help in their experiences in the its field for the generation of young. For that reason, there is need for redesign the interior of Museum of Zoology Bogor by making a plot of exhibiton object in accordance with the vision and mission of zoology museum bogor with nature atmosphere which includes exhibition object rooms and supporting rooms , so that visitors could also feel a sensation of those room experiences while they studies the science of zoology . Redesigning the interior of museum of zoology bogor is expected to achieve optimum result so that it can be bringing positive impacts basic education program for all a threat to the users.

Key Word : Museum of Zoology Bogor, redesign, interior, facility, displ

Telkom
University

I. PENDAHULUAN

Indonesia terletak di zona Asian dan Australian, dalam batas wilayahnya sebagai negara yang memiliki keaneka ragaman hayati dan hewani, Indonesia merupakan Negara yang menduduki peringkat kedua dunia dalam jumlah jenis mamalia di dunia (515 jenis), peringkat pertama untuk kupu-kupu ekor burung (121 jenis), peringkat ketiga untuk reptile (lebih dari 600 jenis), peringkat keempat untuk burung (1.519 jenis), peringkat kelima untuk amfibi (270 jenis) dan peringkat ketujuh untuk tumbuhan berbunga (25.000 jenis). Keragaman tersebut muncul sebagai hasil dari proses perubahan dan seleksi alam terhadap cara fauna tersebut bertahan, berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Indonesia yang terdiri atas pulau-pulau dengan laut sebagai pemisah pulau dan pembatas hubungan antar fauna yang sama jenisnya, sehingga jenis satwa di Indonesia sangat beragam dan endemic.

Fauna merupakan kekayaan alam yang harus dijaga kelestariaanya, sangat potensial untuk dimanfaatkan dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi kehidupan manusia, akan tetapi masih ada tindakan manusia yang kurang ramah lingkungan dan dapat mengganggu kelestarian fauna endemic Indonesia. Sayangnya, kekayaan fauna dan hewan di Indonesia tidak banyak diketahui oleh penduduk Indonesia dan tidak banyak fasilitas di Indonesia yang dapat mengedukasi masyarakat mengenai kekayaan fauna tersebut, baik berupa media informasi atau sarana wisata berupa museum.

Indonesia memiliki Museum Zoologi yang berada di Bogor, dimana Bogor merupakan kota yang dijuluki pusat pendidikan serta merupakan salah satu kota tujuan wisata di Indonesia yang tidak hanya dilirik oleh wisatawan domestic namun juga wisatawan manca Negara. Museum Zoologi Bogor sangat berpotensi bagi pengembangan wisata ilmiah yang ada di kota tersebut, dimana kota ini memiliki lokasi yang strategis

dan sangat memungkinkan bagi berdirinya Museum Zoologi, ditunjang adanya Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), khususnya Puslitbang Biologi sebagai induk organisasi, kedekatan dengan institusi biologi dan pertanian beserta para ahli serta potensi wisata kota Bogor yang sangat mendukung.

Kurangnya ketertarikan masyarakat Indonesia pada Museum Zoologi merupakan permasalahan yang nyata. Salah satu penyebabnya adalah tata letak exhibisi objek yang dipamerkan belum efektif dalam memberikan informasi dan edukasi serta urutan benda pameran yang belum sesuai dengan konsep klasifikasi makhluk hidup berdasarkan klasifikasi hewan bertulang belakang dan hewan tidak bertulang belakang dan ukuran tubuh hewan sesuai ketetapan ilmu taksonomi yang menjadi acuan alur benda koleksi di Museum Zoologi Bogor, kurang tersedianya fasilitas tambahan untuk menarik pengunjung, serta berdasarkan visi-misi dan tujuan museum zoologi bogor untuk penyediaan fasilitas dan edukasi, beberapa factor tersebut menjadi permasalahan yang jelas.

Redesain Interior museum zoologi bogor bertujuan untuk menciptakan desain ruang yang sesuai dengan visi-misi dan tujuan dari MZB (museum zoologi bogor) dan dapat menjadikan Museum Zoologi sebagai media informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai kekayaan fauna di Indonesia.

II. LANDASAN TEORI DAN DATA PERANCANGAN

A. Re-desain

Pengertian menurut *American Heritage Dictionary* (2006) “*re-design means to make a revision in the appearance or function of*”, yang dapat diartikan membuat revisi dalam penampilan dan fungsi.

B. Pengertian Museum

Dan dapat disimpulkan museum adalah sebuah lembaga permanen yang tidak mengambil keuntungan dan memiliki peranan utama untuk menyajikan koleksi kepada masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk publikasi, informasi, edukasi dan rekreasi.

C. Fungsi Museum

Oleh ICOM lebih ditegaskan bahwa fungsi museum ada 9, yang biasa disebut Nawa Darma sebagai berikut:

1. Tempat pengumpulan dan pengaman warisan budaya dan alam.
2. Tempat dokumentasi dan penelitian ilmiah.
3. Konservasi dan preservasi.
4. Media penyebaran dan penyerataan ilmu untuk umum.
5. Tempat pengenalan dan penghayatan kesenian.
6. Visualisasi warisan budaya dan alam.
7. Media pengenalan budaya antar daerah dan antar bangsa.
8. Cermin pertumbuhan peradaban umat manusia.
9. Pembangkit rasa bertakwa dan bersyukur kepada Tuhan YME.

Sedangkan fungsi utama (standar bangunan museum) yang harus dimiliki oleh sebuah museum (*A Good Museum Includes These Basic Function*) (Sumber : Majalah Ilmu Permuseum, 1988) adalah :

1. Fungsi Kuratorial (*Curatorial*)
2. Fungsi Pameran (*Display*)
3. Fungsi Persiapan Pameran (*Display Preparation*)
4. Fungsi Pendidikan (*Education*)

D. Dan sarana-sarana yang berada di dalam museum antara lain:

- 1) Vitrin

Merupakan sarana pokok pameran yang digunakan untuk meletakkan benda-benda koleksi 3 dimensi, bernilai tinggi dan relatif mudah untuk dipindahkan. Vitrin berfungsi untuk melindungi koleksi baik dari manusia, maupun gangguan luar (DPK, 1994:37)

2) Panil

Merupakan sarana pokok pameran yang digunakan untuk menggantung atau menempel koleksi, terutama yang bersifat 2 dimensi dan cukup di lihat dari sisi depan saja (DPK, 1994:34)

3) Pedestal

Merupakan tempat meletakkan tempat koleksi, biasanya berbentuk tiga dimensi. Alas koleksi yang berukuran kecil diletakkan di vitrin sebagai alat bantu agar benda dalam vitrin dapat disajikan dengan baik. Ukuran tinggi rendahnya harus disesuaikan dengan besar kecilnya koleksi yang diletakkan di atasnya.

E. Museum Zoologi Bogor

Museum Zoologicum Bogoriense atau sering disebut Museum Zoologi Bogor (MZB) merupakan museum khusus di bidang fauna atau binatang. MZB didirikan pada tahun 1894 dengan nama Landbouw Zoologisch Laboratorium (LZL). LZL pertama kali dipimpin oleh Dr. JC Koningsberger, beliau merupakan ahli zoologi pertanian yang bertugas untuk meneliti hama dan penyakit tanaman yang disebabkan oleh berbagai jenis binatang, terutama hama dan penyakit jenis tanaman bernilai ekonomi tinggi.

F. Visi Dan Misi Museum Zoologi Bogor

Visi

Menjadi Pusat Informasi Fauna Nusantara Yang Terkini Dan Terpercaya

Misi

1. Mengungkapkan Kekayaan Dan Manfaat Fauna Nusantara

2. Meningkatkan Kepedulian Dan Kecintaan Generasi Muda Akan Fauna Nusantara

3. Mencerdaskan Bangsa Melalui Pengetahuan Zoologi

Tujuan

1. Mengembangkan Sarana Pameran Yang Ideal Sesuai Kemajuan Teknologi

2. Menjadikan Pameran Museum Sebagai Sarana Pendidikan Yang Praktis Untuk Mempelajari Keanekaragaman, Perilaku, Ekosistem Dan Daya Guna Fauna Nusantara

3. Menjadikan Pameran Museum Zoologi Menjadi Wahana Wisata Bertaraf Internasional

4. Menjalin Kerjasama Secara Nasional Dan Internasional Dalam Bidang Penyelenggaraan Pameran Ilmiah Terkini

G. Profil Proyek

Nama proyek : Museum Zoologi Bogor
 Alamat : Jalan. Ir. H. Djuanda No. 9, Paledang, Bogor
 Tengah, Kota
 Bogor, Jawa Barat 16911

Sifat Proyek : Fiktif
 Pengelola : LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan
 Indonesia)

Luas bangunan : 2.447 m²
 Unit bangunan : lantai 1 dan lantai 2

H. Analisa Site

- Analisa Potensi Lokasi
 - a) Dikenal sebagai pusat pendidikan dan penelitian pertanian nasional
 - b) Dikenal dengan julukan kota hujan

- c) Lokasi gedung museum yang berada di dalam Kebun Raya Bogor dimana, merupakan icon wisata di kota Bogor
- Akses Menuju Dalam Gedung
 - a) Pejalan kaki —————> masuk melalui pintu gerbang utara, pintu gerbang yang dikhususkan untuk pejalan kaki, membeli tiket kebun raya dahulu, masuk, berjalan kaki \pm 500m mengikuti petunjuk yang disediakan Kebun Raya Bogor menuju gedung MZB
 - b) Pengendara mobil —————> masuk melalui pintu gerbang utara khusus untuk mobil, membeli tiket kebun raya bogor, masuk kedalam kebun raya, mencari parker, kemudian berjalan kaki menuju MZB
 - c) Pengendara motor —————> masuk melalui pintu gerbang utara khusus untuk motor, membeli tiket kebun raya bogor, masuk kedalam kebun raya, mencari parker, kemudian berjalan kaki menuju MZB
 - d) Pengelola —————> masuk melalui pintu barat, menunjukkan kartu pekerja/id pass
 - Bunyi

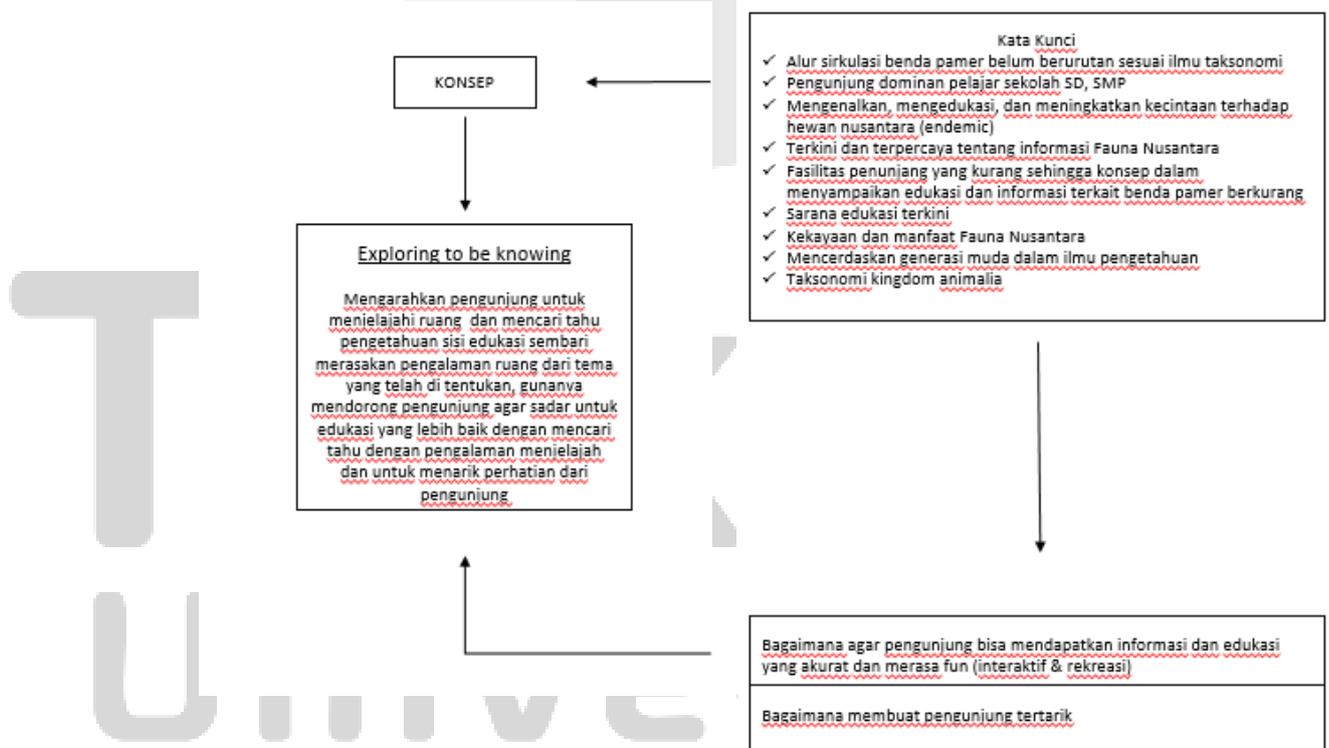
Gedung MZB yang berada di kawasan dalam Kebun Raya Bogor, dimana dikelilingi oleh vegetasi/pohon dan tumbuhan yang banyak, sehingga dapat meredam polusi suara yang berasal dari arah selatan serta memberikan udara yang bersih dan fresh.



III. PERANCANGAN

1. TEMA & KONSEP PERANCANGAN HABITAT

Melihat dari rangkuman visi-misi dan tujuan utama MZB yaitu mencerdaskan anak bangsa melalui pengetahuan zoologi serta menjadikan pameran museum sebagai sarana pendidikan yang praktis untuk mempelajari keanekaragaman, perilaku, ekosistem dan daya guna fauna nusantara, maka tema yang diangkat merupakan Habitat dari kehidupan jenis hewan yang menjadi benda pameran, tematik habit digunakan sebagai tema khusus untuk mendapatkan desain ruang yang selaras dengan benda pameran dan sebagai sarana pembelajaran secara visual untuk mempermudah pengunjung dalam mendapatkan sisi edukasi dan menarik perhatian pengunjung untuk mengetahui sebuah wawasan/ilmu pengetahuan. Definisi dari habitat sendiri merupakan tempat suatu makhluk hidup tinggal dan berkembang biak atau lingkungan fisik yang di tinggali oleh sekelompok makhluk hidup.



Perspektif ruang





T
University

IV. KESIMPULAN

Dalam melakukan sebuah perancangan, terutama redesain interior, banyak aspek yang harus di teliti dan diperhatikan terutama untuk perancangan redesain public space museum. Permasalahan utama pada Museum Zoologi, yaitu alur benda pameran yang belum berurut sesuai dengan keilmuan taksonomi untuk menyelaraskan visi misi Museum Zoologi. Serta beberapa masalah seperti belum adanya fasilitas pendukung seperti, perpustakaan, zona interaksi, cafeteria.

Untuk itu, diperlukan penataan ulang pada interior Museum Zoologi dengan melihat dari permasalahan dan menerapkan solusi dari setiap permasalahan yang ada pada interior agar mampu memberikan performa terbaik kepada pengunjung melalui desain pada interiornya serta mampu mengoptimalkan visi Museum Zoologi yaitu menjadikan Museum Zoologi Bogor sebagai pusat informasi fauna nusantara yang terkini dan terpercaya. Sebagai tempat edukatif dan rekreasi memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi seluruh lapisan masyarakat terutama untuk generasi anak muda.

V. DAFTAR PUSTAKA

Chiara, Joseph De and John Hancock Callender, 1973, Time Server Standarts For Building Types, McGraw-Hill Companies Inc, USA

Neufert, Ernst, 2005, Data Arsitek Jilid 2, Erlangga, Jakarta

Panero, Julius, 1979, Human Dimension & Interior Space, The Architectural Press Ltd, London

Ching, Francis D.K, 1996, Architecture : Form, Space, and Order 2nd Edition, John Wiley & Sons, Canada

Wise, Conrad, 1974, Museum Vol XXVI, n° 3/4, 1974 Museum architecture, United Nations Educational, Inc, USA

Littlefield, David, 1970, Metric Handbook, Planning And Design Data, 3rd Edition, Jordan Hill, USA

McLean, K. 1993, Planning for People in Museum Exhibitions, Association of Science–Technology Centers, Washington

Panero, J dan Martin Zelnik, Human Dimention and Interior Space, The Architectural Press Ltd, London

<http://www.adjiebrotots.com/2013/07/cabang-dalam-ilmu-biologi-beserta.html>

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=taksonomi&btnG=



Telkom
University